

SKRIPSI

**KETERBUKAAN DIRI (*SELF DISCLOSURE*) DALAM
PENETRASI SOSIAL**

(STUDI DESKRIPTIF TENTANG ANALISIS KETERBUKAAN DIRI PADA
ANAK TUNA RUNGU DALAM PROSES PENETRASI SOSIAL DI SLB
BAGASKARA SRAGEN)

SELF DISCLOSURE IN SOCIAL PENETRATION

(DESCRIPTIVE STUDY ABOUT ANALYSIS OF SELF DISCLOSURE AT DEAF
CHILD IN COURSE OF SOCIAL PENETRATION IN SLB BAGASKARA
SRAGEN)

Diajukan sebagai syarat guna mendapatkan gelar sarjana S1 Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



DI SUSUN OLEH :

AHMAD FAUZI

NIM :20010530019

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2006

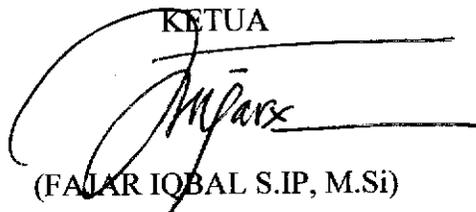
HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN TIM
PENGUJI JURUSAN ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 6 MARET 2006
JAM : 12.00 WIB
TEMPAT : LAB. ILMU KOMUNIKASI (B)

SUSUNAN TIM PENGUJI

KETUA



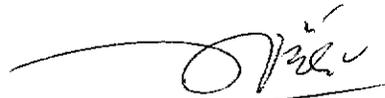
(FAJAR IQBAL S.IP, M.Si)

PENGUJI I



(SOVIA SITTA SARI S.IP, M.Si)

PENGUJI II



(SUCIATI S.Sos, M.Si)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, kata inilah yang pertama kali peneliti ingat dan ucapkan ketika akhirnya peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini. Sebuah proses yang panjang dan memerlukan pengorbanan waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit akhirnya terlunaskan sudah. Dan dari proses ini peneliti belajar untuk bisa menghargai apapun yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada peneliti dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan di sana-sini. Untuk itu saran dan kritik senantiasa peneliti harapkan demi lebih baiknya karya peneliti di masa mendatang. Tak lupa, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, atas anugerah dan nikmat yang tak henti-hentinya diberikan kepada peneliti.
2. Bpk. Drs Khoirudin Bashori M.Si, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Bpk. Bambang Eka Cahya Widodo S.IP, M.Si, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu.Tri Hastuti Nur Rochimah S.IP, M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Bpk. Fajar Iqbal S.Sos, M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi dan juga dosen pembimbing I saya yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir.
- Pak jangan buat saya bingung lagi yaa....
6. Ibu Sovia Sitta Sari, selaku dosen pembimbing II yang dengan kesabarannya telah membimbing peneliti.
- Saya senang deh bimbingan sama ibu soalnya acc nya cepet.....he....he
7. Ibu Suciati S.Sos, Msi, selaku dosen penguji ketika pendadaran.
- Bu, pertanyaan-pertanyaan dari Ibu maut abiss.....
8. Nenek, Paman Silo dan Bibi Murni di Klaten, terima kasih atas dukungannya selama ini. Kalian adalah orang tua kedua bagiku.

9. Paman Mulyana dan Bibi Ana di Jakarta serta sepupu-sepupuku yang masih imut Yusuf, Elya, dan Ivy kalian cepet gede ya dan jangan nakal, kapan nih balik lagi ke Klaten ?
10. Temen-temen IK 01 Ika, Ova, Fajar, Vera, Nila, Willy, Pungky, Ida, Sita, Resti, Dwi kapan nih nyusul ? aku doakan secepatnya deeh.....
11. Temen-temen yang udah "mendahului" aku Meta, Ari, Della, Hera, Yogi (congrats for ur marriage), Fatma, Dian, seneng deh rasanya bisa menjadi cowok pertama yang bisa nyusul kalian.
12. Temen-temen KKN ku Udin, Hengky, Tami, Reni, Anita, Eko, Ari, Wisnu, Itax meskipun pahit kita tetep punya kenangan kan ?
13. Temen sependadaran Demi and Fery thanks alot atas bantuannya.....
14. Anak-anak kompleks masjid Al Mahdiyyin, Mas Bayu (kemprohe diilangin !!), Deby, Kholis, Aris, Mas Zery (my big papa), Bpk. Teguh, Rima, Genduk Ndari (keep ur spirit man !), Fauzan, Galih, M Warno, M Andi, Dudin, Maya, Eka kenangan bersama kalian adalah kenangan terindah dalam hidupku.
15. Temen-temen UKM Seni Suara Bpk Teguh Iriyanto, Ari, Rusdi, Iksan, Fida, Aris, Maya, Dita, Yudi, Diena, Anne, Wawan, Yuda, Eka, Siska, Nikita, Duki, Andel, Nanapus, Nanani, Mifta, Pipit (Sory nih ga mungkin aku tulis semua...) bisa b'temu dengan kalian adalah anugerah terindah yang pernah kumiliki, ga kebayang harus pisah dengan kalian semua. Thanks udah buat aku b'nyanyi selama ini, tetep jaga kekompakan dan terus berprestasi.
PSM UMY Uzzzaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaahhhh.....!!!!!!!
16. AD 3854 FY ku yang udah ngebantuin aku selama ini tanpa pamrih.
17. Dan semua yang mungkin terlewatkan di sini terima kasih atas segalanya dan satu yang pasti meski tak tertulis di sini namun nama kalian ada dalam hatiku yang paling dalam.

MATUR NUWUN.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Teori.....	7
1. Komunikasi.....	7
1.1 Pengertian Komunikasi.....	7
1.2 Umpan Balik dalam Komunikasi.....	11
1.3 Prinsip Komunikasi.....	12
2. Komunikasi Interpersonal.....	13
2.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	13
2.2 Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	14
2.3 Tujuan Komunikasi interpersonal.....	16
3. Keterbukaan Diri.....	19
3.1 Kondisi yang Relevan dengan Proses Keterbukaan Diri.....	21
3.2 Fungsi dari Keterbukaan Diri.....	23
3.3 Teori Keterbukaan Diri Model Johari Window.....	26
4. Penetrasi Sosial.....	30
4.1 Pengertian Penetrasi Sosial.....	30
4.2 Kedalaman dan Keluasan dalam Penetrasi Sosial.....	31

4.3 Hubungan Antara Keterbukaan Diri dengan Penetrasi Sosial.....	36
4.4 Tahap-tahap dalam Penetrasi Sosial.....	40
5. Tuna Rungu.....	45
5.1 Definisi Tuna Rungu.....	45
5.2 Klasifikasi Tuna Rungu.....	45
F. METODOLOGI PENELITIAN.....	46
1. Jenis Penelitian.....	46
2. Subjek Penelitian.....	46
3. Waktu Penelitian.....	47
4. Lokasi Penelitian.....	47
5. Teknik Pengumpulan Data.....	47
6. Teknik Pengambilan Informan.....	49
7. Teknik Analisis Data.....	50
8. Informan Penelitian.....	51
6. Sistematika Penulisan.....	52
BAB II. MASYARAKAT TUNA RUNGU.....	53
A. Gambaran Umum Tuna Rungu.....	53
1. Definisi Tuna Rungu.....	54
2. Klasifikasi Tuna Rungu.....	55
3. Perkembangan dan Ciri Khas Anak Tuna Rungu.....	57
4. Pemahaman Bahasa Isyarat.....	62
B. Pembinaan Siswa Tuna Rungu di SLB Bagaskara Sragen.....	72
1. Gambaran Umum dan sejarah SLB Bagaskara Sragen.....	72
2. Pendanaan dan Hubungan dengan Institusi Lain.....	74
3. Sarana dan Prasarana.....	75
4. Kegiatan yang Diselenggarakan.....	76
5. Visi dan Misi SLB Bagaskara Sragen.....	79
6. Struktur Organisasi SLB Bagaskara Sragen.....	81
BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	82

A. Karakteristik Informan.....	82
B. Penyajian dan Analisis Data Penelitian.....	83
1. Wawancara dengan Novi Sri Lestari.....	84
a. Keterbukaan Diri Novi Sri Lestari.....	84
b. Penetrasi Sosial Novi Sri Lestari.....	91
c. Kedalaman dan Keluasan Penetrasi Sosial Novi Sri Lestari.....	95
2. Wawancara dengan Denta Larasati.....	95
a. Keterbukaan Diri Denta Larasati.....	95
b. Penetrasi Sosial Denta Larasati.....	102
c. Kedalaman dan Keluasan Penetrasi Sosial Denta Larasati.....	105
3. Wawancara dengan Annisa Nur Majid.....	106
a. Keterbukaan Diri Annisa Nur Majid.....	106
b. Penetrasi Sosial Annisa Nur Majid.....	112
c. Kedalaman dan Keluasan Penetrasi Sosial Annisa Nur Majid.....	115
4. Wawancara dengan Hanan Setya WP.....	116
a. Keterbukaan Diri Hanan Setya WP.....	116
b. Penetrasi Sosial Hanan Setya WP.....	122
c. Kedalaman dan Keluasan Penetrasi Sosial Hanan Setya WP.....	125
BAB IV. PENUTUP	129
A. Kesimpulan.....	129
1. Keterbukaan Diri pada Anak Tuna Rungu.....	129
2. Penetrasi Sosial pada Anak Tuna Rungu.....	131
3. Keterbukaan Diri pada Anak Tuna Rungu dalam Penetrasi Sosial.....	132
B. Saran.....	133
C. Keterbatasan Penelitian.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....	138
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Model Komunikasi Sirkular Osgood dan Schramn.....	10
2. Prinsip Komunikasi.....	12
3. Jendela Johari.....	26
4. Pengembangan Jendela Johari.....	29
5. Proses Penetrasi Sosial.....	35
6. Diagram Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Proses Penetrasi Sosial.....	38
7. Struktur Organisasi SLB Bagaskara Sragen.....	81

DAFTAR TABEL

1. Tabel Informan Penelitian..... 52
2. Tabel Hasil Penelitian..... 134

ABSTRAKSI

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak akan bisa dan tidak akan mungkin hidup sendiri. Oleh karenanya manusia memerlukan orang lain dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sebagai makhluk sosial tentunya manusia juga memerlukan beberapa kebutuhan guna menunjang kehidupan mereka, baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Namun terlepas dari itu, sebenarnya manusia masih mempunyai satu kebutuhan lagi dalam kehidupan mereka sehari-hari, yang disadari atau tidak hal itu sebenarnya merupakan kebutuhan yang sangat penting karena menyangkut kehidupan sosial mereka. Kebutuhan itu adalah kebutuhan berkomunikasi. Komunikasi dibutuhkan manusia guna menyampaikan pesan mereka kepada orang lain, sehingga apa yang mereka inginkan atau maksudkan bisa dimengerti oleh orang lain dan dengan demikian apa yang mereka inginkan bisa tercapai. Bentuk klasik dari komunikasi yang telah lama digunakan manusia untuk berinteraksi adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal ini bisa berupa komunikasi verbal ataupun non verbal. Komunikasi verbal biasa dipakai oleh manusia pada umumnya, sedangkan komunikasi non verbal biasanya dipakai oleh orang-orang dengan kondisi khusus semisal orang yang memiliki ketunaan pada salah satu panca inderanya yaitu tuna rungu meskipun tidak menutup kemungkinan komunikasi non verbal ini juga dipakai oleh orang normal pada umumnya.

Sebagaimana orang lain pada umumnya, orang tuna rungu juga memerlukan komunikasi guna bersosialisasi dengan orang lain. Hanya saja mereka dengan keterbatasan mereka tidaklah semudah orang normal berkomunikasi dengan orang lain. Selain keterbatasan dalam indera dengar mereka, orang tuna rungu juga telah terjustifikasi sebagai orang yang tertutup, sukar bergaul, introvert dan temperamental. Meskipun tidak semua orang tuna rungu seperti itu, namun fakta empiris yang ditemukan dalam masyarakat menunjukkan demikian. Semua hal di atas ada kaitannya dengan keadaan ataupun kondisi dari orang tuna rungu itu sendiri terutama dengan kondisi keterbukaan diri mereka. Setelah terkungkung dengan keterbatasan diri mereka, sebagai imbasnya orang tuna rungu cenderung kurang mempunyai kepercayaan diri dan hasilnya adalah mereka menjadi sulit untuk berbaur dengan lingkungan sekitar. Kurangnya interaksi dengan lingkungan membuat orang tuna rungu juga memiliki kekurangan dalam hal keterbukaan diri mereka. Oleh karena itulah, berangkat dari fenomena tersebut peneliti ingin mengadakan penelitian terhadap anak tuna rungu di SLB Bagaskara Sragen tentang proses penetrasi sosial mereka dengan mendasarkan pada keterbukaan diri mereka dalam model *Johari Window*. Teori ini dipilih karena dirasa bisa untuk menggambarkan bagaimana tingkatan keterbukaan diri yang dimiliki oleh anak tuna rungu yang nantinya akan dikaitkan dengan tahapan dalam penetrasi sosial yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor. Sehingga nantinya akan diketahui tentang tahapan yang telah dilalui oleh anak tuna rungu dalam proses penetrasi sosial mereka didasarkan pada tingkat keterbukaan diri yang mereka miliki.